BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kebangkitan literatur keislaman di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan masyarakat. Perkembangan pesat literatur keislaman bisa dirunut pada fenomena yang terjadi di awal tahun 1970-an.

Ketika itu, tokoh Islam untuk pertama kali menyebut fenomena tersebut sebagai lahirnya kaum terpelajar dari kalangan Muslim santri negeri ini. Sejak akhir dekade yang sama, kegairahan baru terhadap suasana keislaman pun tumbuh di mana-mana. Tidak heran kalau suasana ini kemudian mendorong lahirnya penerbit-penerbit yang mengusung buku-buku bernuansa Islam. Ciri utamanya, buku yang terbit lebih maju baik dari segi substansi kandungannya, gaya penyajian, maupun artistiknya dibandingkan terbitan-terbitan sebelumnya.

Ada banyak penerbit buku-buku keislaman yang lahir belakangan. Ada penerbit yang berumur panjang-bahkan masih terus berkibar hingga kini-tetapi tidak sedikit pula yang berguguran. Namun, itu tidak menyurutkan kegairahan masyarakat untuk terus menerbitkan buku-buku Islam.

Perkembangan pesat terjadi sejak awal tahun 1990-an. Jumlah penerbit Islam berkualitas serta sukses di pasaran semakin bertambah. Kecenderungan ini bukan saja memperkuat gejala kegairahan baru terhadap Islam, tetapi juga memberi peluang untuk menimba pengetahuan dari suatu spektrum pemikiran Islam yang makin lama makin kaya.

Tidak hanya bagi kaum Muslim, fenomena ini diharapkan juga menyumbang bagi upaya memajukan pendidikan masyarakat secara keseluruhan, di samping menciptakan suatu suasana pertukaran pendapat yang lebih terbuka.

Fenomena lain yang semakin memperkuat semangat penerbitan buku-buku Islam adalah munculnya taman pendidikan Al Qur'an (TPA) sejak awal tahun 1990-an. Di dalam kegiatan mereka, TPA ini telah mengakrabkan anak-anak kecil dari keluarga Muslim dengan kitab sucinya, Al Quran.

Kalangan penerbit Islam pun menangkap fenomena ini. Di tengah serbuan komik dan novel-novel (remaja) impor, penerbit-penerbit Islam juga masuk ke dunia anak dan remaja. Haidar menilai, membanjirnya komik dan novel-novel remaja impor, ternyata tak cukup kuat untuk membendung kreativitas para insan penerbitan Islam.

Perkembangan literatur Islam semakin berlanjut. Minimnya sumber-sumber terjemahan bagi buku-buku anak dan remaja yang mampu membawakan pesan-pesan Islam tidak menyurutkan langkah mereka. Bahkan, sebaliknya, justru mendorong penerbit-penerbit Islam untuk melahirkan karya-karya orisinal dari dalam negeri. Maka, beberapa tahun belakangan ini masyarakat bisa menyaksikan seri *Cerita Pesantren*, komik *Ibadah*, seri *Cerita Nabiku,* dan novel *Remaja Islami* (Nori). Seri ini ternyata bisa bersaing dan mendapat simpati khusus dari masyarakat peminatnya.

Komik Islam sebagai media penyampaian dengan nilai nilai Islami dan mendidik, melahirkan bentuk efisiensi dan kesempurnaan di segala bidang kehidupan manusia. Dan hal tersebut semakin berkembang dewasa ini seiring dengan banyak bermunculannya Penerbit Islam yang secara bisnis menguntungkan dan mempunyai peluang pasar yang bagus karena mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim dan juga karena umat Muslim Indonesia kini makin bergairah dalam melaksanakan ajaran agama. Selain itu, minat baca juga meningkat.

Komik Islam merupakan media visual dengan unsur unsurnya yang mempunyai ciri khas yang Islami seperti kata kata yang sopan dan halus, pesan pesan Islami yang sangat mendidik dan ilustrasi ilustrasi gambar yang artistik dan kharismatik. Sesuatu yang tidak bisa didapatkan dari komik komik luar (komik impor) yang tidak bernafaskan Islam karena komik luar tersebut banyak mengandung unsur kekerasan,budaya permitivistik-termasuk pornografi yang sangat tidak sesuai dengan budaya negeri kita.

Gambar sebagai unsur yang paling berperan dalam komik menggantikan/mewakili kalimat dialog/bahasa panjang yang berbelit belit. Gambar mempunyai peranan penuh dalam penyampaian maksud dan tujuan komikus. Dengan gambar, pembaca dapat melihat berbagai realitas dunia yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Dan dengan gaya gambar yang naturalis dengan dihiasi latar belakang yang artistik akan membawa pembaca ke dalam kekaguman yang berlimpah akan indahnya dunia ini. Rangkaian gambar yang memikat dengan pengadegan yang padat (dinamis,ritmis an filmis) dan alur cerita yang menawan serta bahasa gambar yang halus dengan nilai nilai Islami dan mendidik membuat komik Islam semakin diminati pembaca Indonesia.

I.2 Maksud dan Tujuan

Maksud :

- Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan Penulis dalmmembuat suatu komikyang berkualitas, baik dari gambar karakter, gambar latar belakang, sudut pandang, ekspresi dan lain lain.
- Mengetahui semua peralatan yang dibutuhkan seorang komikus dalam menghasilkan karya karyanya, baik drawing pen, tone titik, tone berpola,tone abu abu, tone hitam dan lain lain.
- Mengetahui cara/teknik menggunakan tinta, cat air dan cat poster agar hasil gambar terlihat rapi dan artistik.
- Mengetahui cara/teknik menggunakan tone baik secara manual ataupun dengan menggunakan komputer
- Mengembangkan kemampuan Penulis dalam menciptakan panel dan gaya gambar yang mempunyai ciri khas tersendiri dan tidak bisa didapatkan pada komikus lain
- Mengetahui trik dan teknik yang tepat dalam menggunakan drawing pen sebagai alat untuk mengarsir garis yang halus dan tipis.
- Mengetahui program dan tools serta trik yang digunakan dalam komputer untuk menghasilkan gambar yang artistik dengan efek yang memikau
- Mengembangkan kemampuan dalam membuat cerita tambahan dari cerita yang sudah ada agar cerita tersebut menjadi lebih menarik.
- Mengetahui waktu yang diperlukan dalam membuat penintaan untuk satu halaman agar dapat lebih mendisiplinkan diri dalam menghadapi proyek komik dengan jumlah halaman yang lebih banyak.
- Mengetahui jenis kertas yang yang sangat baik untuk Penulis dalam mengilustrasikan gambar komik.

Tujuan :

- Agar dapat menghasilkan komik yang kemudian diterbitkan dan dikenal oleh masyarakat luas.
- Mengetahui komikus komikus rival yang terkenal akan cara penyampaian bahasa dan gaya gambar yang sangat menawan agar Penulis dapat

mempelajari gaya gambar mereka dan kemudian menghasilkan ilustrasi komik yang lebih baik lagi.

- Mengetahui ciri ciri karakter komik Islam yang mempunyai nilai nilai Islami dan mendidik baik dari pakaian, kata kata yang digunakan dan lain lain.
- Memulai debut awal Penulis sebagai komikus dengan menghasilkan karya perdananya yang berupa komik Islam.
- Mendapatkan referensi komik komik terbaik yang pernah diterbitkan.
- Mendapatkan sumbangan pemikiran dari cerita cerita yang sudah ada yang bermanfaat bagi Penulis yang kemudian dikembangkan menjadi suatu cerita yang lebih baik lagi (cerita novel yang kemudian dikembangkan menjadi cerita komik).

I.3 Proses dalam Kerja Praktek

I.3.1 Proses Pendaftaran Kerja Praktek

Setelah mendapatkan nama perusahaan dengan bidang pekerjaan yang sesuai dengan *skill* yang dimiliki, kemudian mencari alamat lengkap perusahaan yang ingin dituju tersebut. Selanjutnya mengadakan janji pertemuan dengan karyawan perusahaan yang mengkoordinasi Kerja Praktek yang bergerak dalam bidang desain.

Jika masih ada tempat bagi Penulis untuk melaksanakan Kerja Praktek di perusahaan tersebut, maka dilanjutkan dengan pendaftaran Kerja Praktek dengan mengisi formulir pendaftaran yang diberikan Pembimbing Kerja Praktek di perusahaan tersebut. Formulir tesebut berisi nama, alamat, hobi, alamat lengkap dan nomor telepon yang bisa dihubungi

I.3.2 Proses Pengajuan Kerja Praktek

Setelah melakukan pendaftaran dan mendapatkan persetujuan dari Pembimbing Kerja Praktek perusahaan bahwa masih tersedia tempat untuk melaksanakan Kerja Praktek di perusahaan tersebut, maka langkah selanjutnya mengajukan surat Kerja Praktek dari universitas dengan mengisi formulir yang diberikan yang berisi nama Penulis, nama perusahaan dan alamat lengkap perusahaan.

Tiga hari kemudian, surat tersebut selesai dikerjakan dengan mendapatkan tanda tangan kordinator kerja praktek jurusan DKV di Universitas dan cap UNIKOM yang selanjutnya akan diajukan ke Perusahaan tempat Kerja Praktek. Setelah diterima oleh Pihak perusahaan bahwa Penulis dapat melaksanakan Kerja Praktek di perusahaan tersebut, Pembimbing Kerja Praktek perusahaan kemudian mengerjakan Surat Penerimaan Kerja Praktek yang menyatakan bahwa Penulis diizinkan dan diterima untuk melaksanakan Kerja Praktek di perusahaan tersebut. Kemudian surat itu diberikan kepada koordinator Kerja Praktek di universitas.

I.3.3 Proses Awal Kerja Praktek

Setelah menentukan hari dan waktu yang tepat untuk melaksanakan Kerja Praktek, maka dimulailah kegiatan Kerja Praktek. Awalnya Penulis di test dalam membuat ilustrasi dengan memvisualisasikan cerita novel kedalam bentuk ilustrasi komik.

Test tersebut dimaksudkan untuk melihat sejauh mana kemampuan Penulis dan pengetahuan Penulis dalam bidang yang dikerjakannya. Ilustrasi komik hanya dikerjakan dalam bentuk sketsa empat halaman, kemudian melakukan asistensi kepada pembimbing Kerja Praktek perusahaan.

Setelah melakukan perbaikan dan penambahan ilustrasi komik tersebut, baik dalam bentuk panel, sudut pandang dan lainnya, maka dilakukanlah proses penintaan oleh Penulis. Namun karena keterbatasan waktu, maka pekerjaan Kerja Praktek dibawa pulang dan dikerjakan selanjutnya di rumah. Pembimbing kerja praktek Kerja Praktek memberikan referensi gambar yang kira kira akan diperlukan, terutama untuk menggambar binatang dimana Penulis sangat lemah memvisualisasikannya tanpa bantuan contoh gambar.

I.3.4 Proses dalam Kerja Praktek

Pertemuan Kerja Praktek selanjutnya penulis mengerjakan komik lanjutan dengan komik sebelumnya dan harus selesai dua puluh empat halaman. Penulis mulai ditempatkan kedalam ruangan yang berisi karyawan karyawan yang ahli dalam mengerjakan ilustrasi dan animasi.

Dan setelah berbaur dengan mereka. Ternyata mereka menanyakan cara Penulis melakukan penintaan kedalam komik tersebut. Karena kekurangan

pengetahuan Penulis, maka pertanyaan pertanyaan Penulis ajukan kepada mereka tentang cara mengerjakan komik yang baik. Jadi saling tukar informasi terjadi pada waktu itu.

Mereka juga memberikan saran dan masukan yang sangat berguna untuk Penulis. Proses pengerjaan komik mulai berubah, diawali dengan menulis cerita/adegan yang penting dari novel. Jadi hanya intinya saja yang diambil supaya komik selesai tepat dua puluh empat halaman, tidak lebih tidak kurang. Setelah menulis kata kata yang penting dari novel, kemudian dilanjutkan dengan membuat sketsa gambar berukuran kecil (thumbnail).

Sketsa gambar tidak begitu terlihat jelas. Jika ternyata halaman komik lebih dari jumlah halaman yang diinginkan (lebih dari dua puluh empat halaman), maka dilakukan pengeditan kembali dengan cara menghilangkan bagian tertentu dalam komik atau mengurangi ukuran panel tertentu. Jika ternyata jumlah halaman komik kurang dari dua puluh empat halaman, maka dilakukanlah penambahan panel atau memperbesar ukuran panel tertentu.

Setelah semuanya berjumlah tepat dua puluh empat halaman, maka dilakukan sketsa yang sebenarnya dalam bentuk A4. Semua gambar sketsa sudah jelas dan semua dialog sudah ditulis dengan lengkap. Kemudian melakukan asistensi kepada Pembimbing kerja praktek. Setelah dinyatakan benar, maka dilakukan penintaan untuk dua puluh empat halaman ilustrasi komik yang semuanya selesai dalam waktu lebih kurang dua bulan karena banyaknya tugas kuliah dan waktu yang sangat terbatas.

I.3.5 Proses Akhir Kerja Praktek

Setelah mengerjakan dua puluh empat halaman ilustrasi komik hitam putih, maka tugas yang terakhir adalah mengerjakan dua halaman cover komik berwarna. Karena dalam mengerjakan cover berwarna secara manual membutuhkan waktu yang lama, dan tugas kuliah masih banyak yang terbengkalai , maka untuk menghemat waktu, dilakukan pengerjaan cover berwarna dengan bantuan komputer. Mudah sekali, dengan menggunakan program Corel Draw, cover dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Setelah dilakukan print di rental komputer ternyata hasilnya jauh berbeda dengan yang diharapkan, warnanya terlihat pucat dan tulisan judulnya pun tidak jelas. Tetapi karena tidak ada waktu

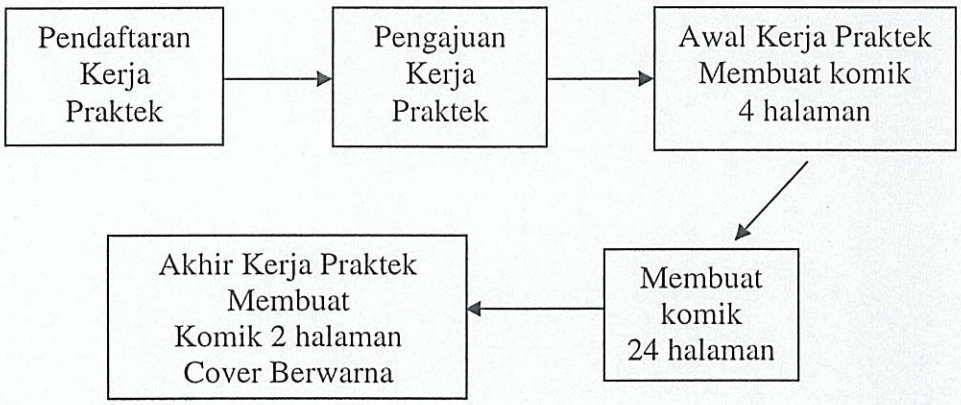
lagi, maka terpaksa dua cover yang gagal tersebut diberikan kepada Pembimbing Kerja Praktek di perusahaan. Setelah semua selesai, Penulis mengajukan surat telah menyelesaikan Kerja Praktek dari perusahaan untuk diberikan kepada koordinator Kerja Praktek jurusan DKV di UNIKOM.

I.3.6 Proses Pembuatan Laporan Kerja Praktek

Langkah pertama adalah mengumpulkan data. Adapun metoda yang digunakan dalam mengumpulkan data :

- Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung diantaranya dengan Pembimbing Kerja Praktek di perusahaan dan para staff.
- Studi pustaka yaitu Penulis membaca dan mempelajari buku buku yang diperoleh dari berbagai sumber yang berhubungan dengan data yang yang diambil oleh Penulis yang mendukung dan melengkapi bahan penulisan.
- Observasi lapangan yang dilaksanakan pada saat Penulis melaksanakan Kerja Praktek dengan cara melihat, mempelajari, mengikhtisarkan dan menarik kesimpulan dari hasil observasi tersebut.

I.3.7 Skema Proses Kerja Praktek



I.4 Sistematika Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh maka sistematika pembahasan ini tersusun atas:

- BAB I PENDAHULUAN

  Berisi latar belakang, maksud dan tujuan, proses dalam Kerja Praktek dan sitematika pembahasan

- BAB II TINJAUAN PERUSAHAAN

  Berisi latar belakang, tujuan dan wawasan penerbit islam
- BAB III TINJAUAN PT SYAAMIL CIPTA MEDIA

  Berisi profil perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan jenis pekerjaan yang diterima
- BAB IV LAPORAN KERJA PRAKTEK

  Berisi peranan praktikan dalam perancangan proyek dan pekerjaan praktikan selama Kerja Praktek
- BAB V PENUTUP

  Berisi kesimpulan dari semua data yang didapatkan dan ditulis oleh Penulis